

Parlemen dapat memiliki banyak teori tapi ketika sampai pada pelaksanaan selalu ada masalah. Dan ini akan diikuti dengan sebuah pembenaran seperti: "karena ini adalah kebijakan presiden, ini bukan kebijakan saya." Ketika sampai pada investasi asing, terutama di sektor pertambangan dan minyak dan gas, anda sering mendengar sesuatu seperti itu. Itulah sebabnya mengapa saya katakan bahwa kita harus fokus pada pemahaman tentang sebuah kasus yang berhasil, seperti kasus Inco. Inco sekarang tidak memiliki masalah. Sebagai sebuah perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta, Inco berada dalam keadaan baik. Jika Inco mampu meluncurkan sebuah investasi baru dalam wilayah yang baru, seperti, katakanlah, kabupaten Kutai, beberapa konsultannya dapat berbicara pada pemerintah daerah, dewan perwakilan rakyat daerah, dst, yang menunjukkan bahwa langkah tersebut adalah hal yang baik. Mereka dapat menunjukkan apa yang Inco telah lakukan, apa yang Inco dapat lakukan sebagai sebuah bisnis, dan bagaimana ia dapat beroperasi dengan LSM dan pemerintah daerah. Saya kira akan lebih efektif jika kita melakukan bisnis melalui jenis pengalaman khusus ini dengan mengembangkan contoh-contoh dari praktek yang baik.

Moderator: Karena waktunya habis kita harus menuju ke para panelis ketiga. Diskusi-diskusi yang kita lakukan pada dua sesi pertama berkaitan dengan isu-isu dalam sesi ketiga. Ketika kita memulai kita tidak sedang memikirkan peranan CIDA, tetapi diskusi telah mengarah ke arah ini. Karena itu sekarang kita masuk ke sesi CIDA.

Ibrahim: Saya ingin memulai dengan menanyakan bagaimana pemerintah Kanada dapat membantu kepemimpinan yang baru di bawah SBY. Saya kira bantuan sebesar 24 hingga 28 juta dolar per tahun harus disalurkan untuk prioritas-prioritas SBY. Pemberantasan kemiskinan masih menjadi masalah di Indonesia, sebagaimana halnya isu pembangunan pedesaan. Kami masih membutuhkan dukungan fasilitas infrastruktur dasar seperti pasokan air, perawatan kesehatan, dll. Kami juga membutuhkan reformasi hukum dan reformasi kebijakan, terutama untuk pemerintah-pemerintah daerah. Bagaimana meningkatkan kemampuan pemerintah daerah masih sangat penting bagi Indonesia, karena itu CIDA seharusnya mendukung prakarsa-prakarsa untuk mengundang partisipasi masyarakat, kontrol publik, dsb untuk memonitor kinerja pemerintah daerah. Satu wilayah lainnya dimana kita berharap dukungan dari luar adalah hal-hal yang berkaitan dengan konsolidasi demokrasi